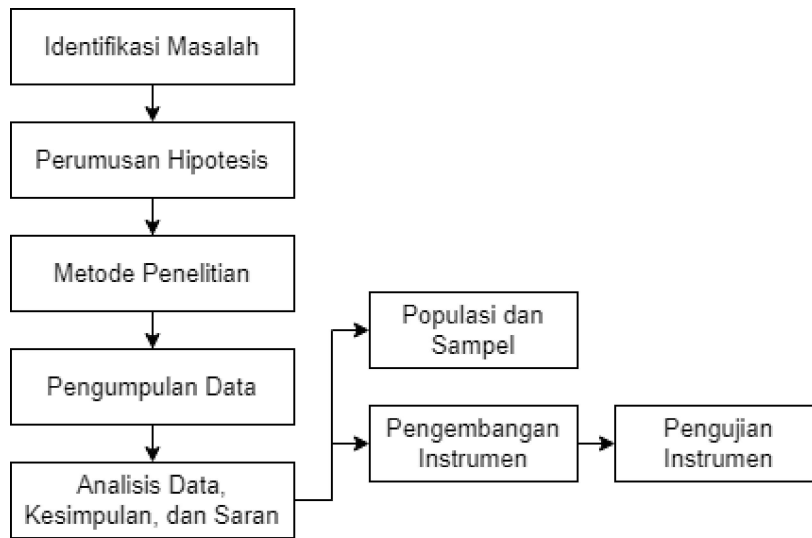


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian adalah dengan mengidentifikasi masalah dimana peneliti akan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang bermaksud untuk menemukan jawabannya oleh peneliti. Tahapan selanjutnya adalah tahap perancangan instrumen penelitian dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada responden. Setelah menyebarkan kuesioner peneliti kemudian melanjutkan kepada tahapan analisa data yang didapat dari kuesioner dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Tahapan akhir penulis dalam alur penelitian adalah dengan menarik kesimpulan berdasarkan dari data yang telah diolah yang berguna sebagai acuan dan masukan kepada pihak yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah langkah pembentukan ikatan untuk mendefinisikan hal-hal abstrak menjadi variabel yang dapat diukur (Prakoso, 2021). Untuk menggambarkan serta menjelaskan konseptualisasi variabel dependen dan independent maka diperlukan definisi operasional variabel (Wulandari & Efendi, 2022). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemilihan Jalur Karir Akuntansi dan variabel independen pada penelitian adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik serta eskposur karir yang akan diteliti apakah dapat memengaruhi variabel dependen. Tabel definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Items	Skala
Motivasi Intrinsik	Motivasi intrinsik sebuah pengalaman positif yang dimiliki seseorang saat dia bertindak karena minat atau tantangannya sendiri (H. Gunawan et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menyukai akuntansi 2. Akuntansi menarik buat saya 3. Saya akan senang menjadi seorang akuntan 4. Saya bersedia menghabiskan banyak waktu untuk belajar akuntansi 5. Akuntansi mengembangkan kemampuan saya untuk melakukan perhitungan lebih baik. 	Likert
Motivasi Ekstrinsik	Motivasi ekstrinsik adalah suatu konstruk yang berkaitan setiap kali suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai beberapa hasil yang terpisah (Hanie & Nor, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih jurusan akuntansi karena akan ada pekerjaan yang tersedia untuk saya ketika saya lulus 2. Saya memilih jurusan akuntansi karena akan selalu ada permintaan pasar kerja yang besar untuk orang-orang seperti saya 3. Saya bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi jika saya lulus dengan gelar sarjana akuntansi 	Likert

		4. Menjadi seorang akuntan membuat saya bangga	
Eksposur Karir	Eksposur karir mengacu pada pengetahuan Mahasiswa terhadap informasi terkait karir yang dapat diperoleh dari badan akuntansi profesional (H. Gunawan et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui adanya badan profesional dan kualifikasi untuk mahasiswa akuntansi 2. Saya diberikan banyak studi kasus nyata di Universitas 3. Seminar dan lokakarya di bidang akuntansi banyak diadakan di Universitas 4. Terdapat banyak kesempatan kerja bagi mahasiswa akuntansi 5. Ada dukungan dari badan-badan profesional untuk mahasiswa akuntansi 	Likert
Pemilihan Jalur Karir Akuntansi	Pilihan yang akan ditentukan oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikannya untuk menentukan jenjang karir yang akan ditempuh dan yang akan berperan penting bagi masa depannya (Hanie & Nor, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berencana untuk melanjutkan studi pascasarjana di bidang akuntansi setelah saya lulus 2. Saya berencana untuk mengambil sertifikasi profesi akuntansi 3. Saya memiliki pilihan khusus untuk bekerja profesional di bidang akuntansi 4. Saya memahami pilihan karir yang tersedia bagi saya, contoh (asisten konsultan pajak, asisten audit, dan asisten akuntan) 	Likert

Sumber: *Jurnal – Jurnal Referensi Penelitian*

3.2.1 Variabel Dependen

Pada dasarnya, variabel dependen adalah variabel yang akan terpengaruh oleh variabel independen (Septiadi et al., 2020). Oleh keterikatan antar kedua variabel ini diharapkan apabila terjadi perubahan besaran pada variabel independen, akan mengubah juga besaran nilai variabel dependen juga (Ulfa, 2021).

Pemilihan Jalur Karir Akuntansi dijadikan sebagai variabel dependen.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi dan memiliki kemungkinan teoritis untuk berdampak pada variabel lain disebut variabel independen. Variabel ini diwakili dengan huruf X. (Ulfa, 2021). Penelitian memiliki 3 variabel independen yaitu:

3.2.2.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik melibatkan kebahagiaan batin yang berasal ketika melakukan sesuatu melewati ekspektasi diri sendiri, dorongan ini tidak didapatkan dari pengakuan ataupun pencapaian. Motivasi internal dibangun dari rasa kepuasan, tanggung jawab, dan optimisme untuk mencapai sesuatu yang melebihi ekspektasi (Suseno, 2019).

3.2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Dorongan yang mengakibatkan suatu tindakan dilakukan karena adanya pengaruh dari luar dikenal sebagai motivasi ekstrinsik (Ellisabet et al., 2020). Seseorang dapat melakukan sesuatu kegiatan tidak hanya dengan dorongan dari sendiri melainkan dapat juga karena adanya dorongan dari luar. Minat ekstrinsik datang dari luar individu yang mempengaruhi dan memberikan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas dan menerima pujian dari pihak luar, serta dorongan untuk membuat keputusan untuk kepastian di masa mendatang (Ellisabet et al., 2020).

3.2.2.3 Eksposur Karir

Eksposur karir dapat menaikkan peluang bagi mahasiswa untuk dapat mendapatkan kesempatan bekerja yang diperoleh melalui kualifikasi dan badan profesional. (Hanie & Nor, 2021). Menurut penelitian (Nagari et al., 2021) eksposur karir adalah upaya untuk dikenal oleh pengambil keputusan terkait mutasi, promosi,

dan kesempatan peningkatan karir, hal ini menyatakan jika semakin banyak akses terhadap informasi terkait karir dan kesempatan bekerja, maka semakin baik pula mahasiswa dapat membuat keputusan tentang karir mereka.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai terhadap penelitian yang sedang dilakukan maka melakukan pemilihan populasi yang tepat sangat krusial. Populasi adalah kumpulan orang yang memiliki ciri-ciri spesifik yang relevan dengan penelitian (Natalia & Afridola, 2019). Pada analogi lain populasi adalah gambaran objek dengan kriteria khusus yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh kesimpulan penelitian (Kurniawan, 2022). Penelitian akan dilaksanakan di Kota Batam, dengan populasi mahasiswa aktif akuntansi Kota Batam yang diambil dari 4 Universitas yang berbeda. Jumlah mahasiswa akuntansi S1 aktif diambil dari *website* PDDIKTI Tahun Periodik 2022/2023. Data jumlah mahasiswa akuntansi dari setiap Universitas di Kota Batam telah dijabarkan di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi Pada Universitas di Batam

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1	Universitas Internasional Batam (S1)	609
2	Universitas Batam (S1)	74
3	Universitas Riau Kepulauan (S1)	337
4	Universitas Universal (S1)	121
	Total	1.141

Sumber: *Data PDDikti, 2023.*

3.3.2 Sampel

(Firmansyah et al., 2022) mengatakan metode pengambilan sampel melibatkan pemilihan kelompok subjek yang relatif kecil (subkelompok) dari kelompok subjek yang lebih besar untuk dijadikan objek atau sumber data untuk eksperimen atau observasi. Penelitian ini mengadopsi metode *Cluster Random Sampling* sebagai teknik sampling, yang akan mengelompokkan setiap mahasiswa akuntansi berdasarkan cluster Universitas Kota Batam. Setelah jumlah populasi telah ditetapkan maka akan diteruskan dengan penghitungan jumlah sampel yang disesuaikan dari jumlah populasi yang sudah dikalkulasi.

Pada penghitungan sampel penulis memilih rumus Slovin, alasan pemilihan rumus Slovin karena umumnya rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus slovin yang digunakan akan memakai presisi sebesar 95% atau sig. 0.05 dengan tingkat kesalahan yang diperbolehkan sebesar 5%, berikut adalah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Sample Slovin}$$

Keterangan rumus:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error 5%

Dengan penerapan rumus slovin dengan jumlah populasi yang sudah diketahui maka perhitungan sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1141}{1 + (1141 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{1141}{3,9} \\
 &= 296,17
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kalkulasi sampel diatas maka, jumlah sampel yang diperlukan untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah 296 mahasiswa akuntansi Kota Batam.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang salah satu metodenya menggunakan survei untuk mengambil data dari populasi yang besar. Berdasarkan metode yang digunakan maka media survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian memakai data primer sebagai data yang kemudian akan dianalisis. Data primer merupakan data yang diterima melalui hasil observasi, pengisian angket dan lain-lain (Siregar et al., 2022). Studi ini memakai *google form* untuk menjadi media pembuatan angket yang akan diisi oleh responden. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan angket untuk membuat daftar pertanyaan untuk dijawab responden, dan setiap jawaban memiliki nilai unik. *Google Forms* digunakan untuk membuat angket yang kemudian akan disebarakan platform media sosial umum. Skala *Likert* akan dipakai untuk menentukan skor dari setiap jawaban ketetapan skor yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

3.5 Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan utama dalam suatu penelitian adalah pemilihan teknik analisis data yang akan digunakan, yang akan dilakukan setelah semua data terkumpul (Sutisna, 2020). Setelah seluruh data kuesioner diperoleh, akan dilanjutkan kepada tahap tabulasi untuk mengorganisir setiap kumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang dimasukkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. *Software SPSS versi 22* dipilih oleh penulis sebagai alat untuk melakukan entri data yang kemudian akan diolah yang pada akhirnya akan dilakukan analisis terhadap setiap data yang sudah diolah.

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas Data

Untuk menguji keakuratan yang dimiliki oleh suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi maka diperlukannya uji validitas (Arsi & Heriyanto, 2021). Suatu instrumen pengukuran dikatakan *valid* apabila alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuai dengan yang ingin diukur. Untuk menetapkan suatu data *valid* atau tidak akan dilakukan perbandingan antara r -hitung terhadap r -tabel. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka data dapat dinyatakan *valid*, namun jika r -hitung $<$ r -tabel maka dapat dinyatakan data tidak *valid*.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang dilakukan berulang kali dengan pernyataan dan alat ukur yang sama (Indrawan et al., 2022).

Untuk mengukur tinggi atau rendahnya nilai pengukuran reliabilitas maka diperlukan satuan untuk menjadi acuan dalam menentukan penilaian, satuan ini adalah Alpha Cronbach (Indrawan et al., 2022). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$. Syarat nilai reliabilitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel untuk digunakan.
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel untuk digunakan

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan Analisa Regresi Linear Berganda, data harus terlebih dahulu melewati uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menganalisa apakah data sudah tersebar secara acak di dalam populasi tertentu. (Puspita Indah & Farida, 2021). Agar suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal dan melewati uji normalitas maka, harus data tersebut harus memiliki nilai signifikansi $> 0,5$ (Prmono et al., 2021).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel bebas saling berpengaruh atau tidak. Dalam analisa regresi linear berganda setiap variabel bebas yang dianalisis tidak boleh mengandung aspek, indikator atau dimensi yang sama, karena koefisien regresi yang diperoleh menjadi bias dan tidak signifikan (Wayan Widana & Putu Lia Muliani, 2020). Variabel bebas dinyatakan tidak

terdapat gejala multikolinearitas jika memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan atau nilai *Tolerance* lebih besar dari angka 0,01.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varians residual yang tidak konstan (berubah) secara sistematis sesuai dengan perubahan variabel bebas (Sam & Muzaini, 2021).

3.5.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan dalam studi ini untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Yupianti & Natalia, 2023). Berikut rumusnya:

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + b_3 + X_3 + e$$

Rumus 3.2 Perhitungan Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Jalur Karir Akuntansi

a = konstanta

b = koefisien regresi masing-masing X

X1 = Motivasi Intrinsik

X2 = Motivasi Ekstrinsik

X3 = Eksposur Karir

e = residu

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji T

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam suatu model regresi, digunakan uji-t (MARDIATMOKO, 2020). Dengan menghitung nilai signifikansi dari sebuah hipotesis, kita dapat menentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jikalau signifikansi suatu hipotesis dibawah 0,05 maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak dan berlaku sebaliknya jika signifikansi diatas nilai 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

3.5.3.2 Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam model secara simulatan terhadap variabel dependen, uji-f dipakai sebagai bagian dari analisis. (Ghozali, 2018) mengatakan seluruh variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jikalau nilai signifikansi $< 0,05$.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung kekuatan korelasi antara variabel dependen dan independen, kita harus melakukan analisis koefisien determinasi. Apabila nilai $R^2 > 0$ dan mendekati 1, dapat diasumsikan variabel independen mempunyai korelasi terhadap variabel dependen. Apabila nilai $R^2 < 1$ dan mendekati 0 menyatakan bahwasannya variabel indenpenden tidak memiliki korelasi dengan variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0 berarti koefisien determinasi tidak kompeten, dan nilai 1 berarti kompeten.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian akan mengambil sumber data yang diambil dari total jumlah mahasiswa akuntansi dari 4 Universitas yang sudah ditetapkan, yang kemudian akan mengisi kuesioner yang telah dirancang. Pelaksanaan penelitian akan dimulai sejak bulan September sampai Januari 2023. Berikut adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan:

Kegiatan	Tahun 2023 - 2024																
	September			Oktober			November			Desember		Januari					
Identifikasi masalah	■	■	■	■	■	■											
Perancangan instrumen kuesioner dan wawancara				■	■	■											
Penyebaran kuesioner dan pelaksanaan wawancara							■	■	■	■	■	■					
Analisa dan perbandingan data							■	■	■	■	■	■					
Kesimpulan													■	■			
Penyelesaian skripsi																	■

Gambar 3.2 Jadwal Penelitian